

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2026 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2026 ("**Rapat**") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

- Hari/Tanggal : Jumat, 10 April 2026
Tempat : Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto, Nomor 177A, Jakarta Selatan
Waktu : 14.17 – 15.53 WIB
Mata Acara : 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2025.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 dan Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 yang Ditetapkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026 serta Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2026.
5. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 beserta Perubahannya dari RUPS kepada Pihak yang Ditunjuk RUPS.
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2026.
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi:

Rapat dipimpin oleh Bapak Kartika Wirjoatmodjo (Komisaris Utama) sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor R. 38-KOM/03/2026 tanggal 31 Maret 2026, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara fisik Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Parman Nataatmadja
Komisaris : Helvi Yuni Moraza
Komisaris : Awan Nurmawan Nuh
Komisaris Independen : Edi Susianto
Komisaris Independen : Lukmanul Khakim

Direksi

- Direktur Utama : Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama : Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Legal & Compliance : Mahdi Yusuf
Direktur Operations : Hakim Putratama
Direktur Network & Retail Funding : Aquarius Rudianto
Direktur Treasury & International Banking : Farida Thamrin
Direktur Micro : Akhmad Purwakajaya
Direktur Commercial Banking : Alexander Dippo Paris Y.S.
Direktur Consumer Banking : Aris Hartanto
Direktur Finance & Strategy : Ahmad Royadi
Direktur Manajemen Risiko : Ety Yuniarti
Direktur Information Technology : Saladin Dharma Nugraha Effendi

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 128.446.044.306 saham yang mewakili 85,303% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Ibu Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	125.299.296.27 4 suara atau 97,550% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.995.681.102 suara atau 1,553% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.151.066.930 suara atau 0,896% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	126.450.363.204 suara atau 98,446% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4 (empat)
Kedua	127.605.198.98 5 suara atau 99,345% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	802.522 suara atau 0,0006248% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	840.042.799 suara atau 0,654% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	128.445.241.784 suara atau 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Ketiga	126.460.739.92 9 suara atau 98,454% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.074.625.338 suara atau 0,836% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	910.679.039 suara atau 0,708% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	127.371.418.968 suara atau 99,163% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Keempat	124.300.688.91 1 suara atau 96,772% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.106.473.006 suara atau 1,639% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.038.882.389 suara atau 1,587% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	126.339.571.300 suara atau 98,360% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Kelima	117.107.643.41 7 suara atau 91,172% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	9.299.538.176 suara atau 7,240% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.038.862.713 suara atau 1,587% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	119.146.506.130 suara atau 92,759% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)

Keenam	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.				- (tidak ada)
Ketujuh	118.268.631.310 suara atau 92,076% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	9.321.883.471 suara atau 7,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	855.529.525 suara atau 0,666% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	119.124.160.835 suara atau 92,742% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)

Keterangan:

- *) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.

G. Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA RAPAT KESATU

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00290/2.1505/AU.2/10/1865-1/1/III/2026 tanggal 27 Maret 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2025 sebesar Rp56.652.383.686.675,10 (lima puluh enam triliun-enam ratus lima puluh dua miliar-tiga ratus delapan puluh tiga juta-enam ratus delapan puluh enam ribu-enam ratus tujuh puluh lima rupiah-sepuluh sen) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp52.102.414.608.484,00 (lima puluh dua triliun-seratus dua miliar-empat ratus empat belas juta-enam ratus delapan ribu-empat ratus delapan puluh empat rupiah) atau sebesar Rp346,00 (tiga ratus empat puluh enam rupiah) per saham yang ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2026 sejumlah Rp20.632.254.718.348,00 (dua puluh triliun-enam ratus tiga puluh dua miliar-dua ratus lima puluh empat juta-tujuh ratus delapan belas

ribu-tiga ratus empat puluh delapan rupiah) atau sebesar Rp137,00 (seratus tiga puluh tujuh rupiah) per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp31.470.159.890.136,00 (tiga puluh satu triliun-empat ratus tujuh puluh miliar-seratus lima puluh sembilan juta-delapan ratus sembilan puluh ribu-seratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar Rp209,00 (dua ratus sembilan puluh rupiah) per saham. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dividen untuk Tahun Buku 2025 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
 - b. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar Rp4.549.969.078.191,10 (empat triliun-lima ratus empat puluh sembilan miliar-sembilan ratus enam puluh sembilan juta-tujuh puluh delapan ribu-seratus sembilan puluh satu rupiah-sepuluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

Menyetujui pemberian wewenang kepada:

1. Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan
2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi, gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2026;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk melakukan:
 - a. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026, dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2026, serta Laporan keuangan Program PUMK Tahun Buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026- 2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

Rapat menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2026.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah sejumlah 806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) saham milik Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Menyetujui untuk mengubah pasal – pasal Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris serta melakukan perubahan data Perseroan dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

H. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2025

Sesuai keputusan Rapat pada Mata Acara Kedua, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2025 kepada Pemegang Saham sebesar Rp52.102.414.608.484,00 atau sebesar Rp346,00 per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2026 sejumlah Rp20.632.254.718.348,00 atau sebesar Rp137,00 per saham. Dengan demikian, sisa jumlah Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp31.470.159.890.136,00 atau sebesar **Rp209,00** per saham.

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>cum Dividen</i>): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	20 April 2026 22 April 2026
2	Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	21 April 2026 23 April 2026

3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	22 April 2026
4	Tanggal Pembayaran Dividen	8 Mei 2026

TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**'KSEI'**) pada penutupan perdagangan tanggal 22 April 2026 (*Recording Date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 8 Mei 2026. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (**'Pemegang Saham Warkat'**), pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham Warkat.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Dividen Tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (**'WP Badan DN'**) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan (**'PPh'**) atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut.
 - b. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, Peraturan Menteri Keuangan No. 18 Tahun 2021 dan perubahannya (PMK 18/2021), serta aturan perpajakan pelaksanaannya, Dividen Tunai yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (**'WPOP DN'**) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang Dividen Tunai tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi dimaksud, maka akan dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN.
 - c. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (**'P3B'**), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan P3B, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili (**'SKD'**) yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. **Tanpa adanya dokumen dimaksud**, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
4. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran Dividen Tunai melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

5. Dalam hal terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas Dividen Tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyelesaikannya dengan perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek dengan berpedoman pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

Jakarta, 13 April 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DIREKSI

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektivitas pembinaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ "BRI", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian kinerja BRI tahun 2025 merupakan hasil kerja keras Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran BRI. Kami mencermati banyak capaian positif yang dihasilkan selama tahun 2025 antara lain Penyaluran Kredit, CASA, dan <i>Cost of Fund</i> yang tetap terjaga dengan baik disertai upaya penguatan kualitas portofolio kredit selama tahun 2025. Namun kami juga mencermati terdapat beberapa indikator pelemahan karena adanya peningkatan beban, antara lain beban operasional dan pencadangan yang secara signifikan menekan pencapaian Laba pada tahun 2025. Berkenaan dengan hal tersebut, kiranya Manajemen dapat melakukan penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan kualitas kredit, dan optimalisasi efisiensi biaya, agar kinerja BRI di periode berikutnya dapat terealisasi dengan lebih baik. 2. Berkenaan dengan perkembangan dinamika global, antara lain terkait isu keamanan, perdagangan, investasi, dan isu lain yang memiliki keterkaitan erat dengan bisnis BRI, kami meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi dan mitigasi yang optimal atas risiko yang mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BRI. b. Mengkaji dan mengantisipasi dampak langsung maupun turunan atas perkembangan dinamika global tersebut dalam jangka pendek maupun potensi ikutan dalam jangka panjang, yang dapat mempengaruhi kebijakan dan kondisi perekonomian global, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BRI. c. Dalam pelaksanaan program kerja, Direksi dan jajaran agar senantiasa untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertimbangan penguatan kesehatan BRI, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. 3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal sehingga tidak menjadi temuan yang berulang pada periode berikutnya serta memastikan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) atas sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>

1	PT Danantara Asset Management Selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak	<p>Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas PT Danantara Asset Management selaku <i> Holding </i> Operasional BUMN dalam rangka peningkatan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi Kinerja: Memberikan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai BRI atas pencapaian kinerja yang cukup baik selama tahun buku 2025. Di tengah tekanan likuiditas dalam negeri serta dinamika geopolitik global, secara <i> bank only </i> Perseroan tetap mencatat pertumbuhan kredit sebesar 10,43%, pertumbuhan CASA Ratio sebesar 5,0%, serta perbaikan <i> cost of fund </i> ke angka 3,27%. 2. Poin Perhatian untuk Perbaikan Kinerja: Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan Kredit: Perseroan agar menciptakan pertumbuhan dan profitabilitas kredit yang sehat, serta melakukan penggarapan potensi bisnis kredit pada segmen non-mikro. b. Struktur Pendanaan: Memperkuat <i> funding base </i> dan meningkatkan dana retail berbiaya rendah secara berkelanjutan guna memastikan stabilitas likuiditas dan kepercayaan pasar. c. Efisiensi Operasional: Melakukan penguatan strategi efisiensi <i> operating expense </i> dan optimalisasi <i> other operating income </i> (seperti <i> fee based income </i> dan <i> loan recovery </i>) untuk menekan dampak penurunan <i> interest margin </i>. d. Kualitas Kredit: Menjaga kualitas kredit melalui penyaluran yang lebih selektif dengan manajemen risiko yang <i> prudent </i>. e. Manajemen Risiko: Meningkatkan kemampuan menangani pinjaman bermasalah dan memastikan kecukupan pencadangan. f. Layanan Digital: Memperkuat layanan perbankan digital yang andal, mudah digunakan, dan terpercaya, termasuk aspek keamanan siber. g. Inisiatif Strategis: Mendorong implementasi <i> streamlining </i> dengan memperhatikan prinsip <i> Good Corporate Governance (GCG) </i>. h. Keuangan Berkelanjutan: Menjaga komitmen pengembangan inisiatif ESG, baik dalam penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang sesuai prinsip <i> green financing </i>. <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.</p>
---	---	--

1	Hengky F	<p>Pertanyaan: Seperti data yang sudah dipaparkan, sudah terbukti bahwa Rakyat Indonesia sudah hidup dengan hutang, tabungan dan gadai barang. Ditambah kondisi dunia geopolitik yang terjadi, saya sarankan turunkan suku bunga pinjaman.</p> <p>Keterangan: Tidak Relevan</p>
1	Andre	<p>Pertanyaan Apa yang dikendala yang dialami oleh Perseroan pada CKPN yang naik? Apakah masih ada pencatatan akibat covid atau kondisi overall kredit UMKM mengalami kenaikan NPL? Untuk BOPO apakah Perseroan kesulitan untuk mendapatkan DPK Murah?</p> <p>Jawaban: Peningkatan beban operasional didorong oleh peningkatan biaya CKPN seiring dengan strategi Perseroan untuk menyelesaikan kredit bermasalah, termasuk yang terkena dampak Covid-19.</p>

ANNOUNCEMENT
SUMMARY OF MINUTES OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

The Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (the "**Company**") hereby announces to the Shareholders that the Company has conducted the 2026 Annual General Meeting of Shareholders Year 2026 (the "**Meeting**") as follows:

A. Date/Date, Venue, Time, and Meeting Agenda

- Day/Date : Friday, April 10 2026
Venue : BRILiaN Tower, Jl. Gatot Subroto, Nomor 177A, Jakarta Selatan
Time : 14.17 – 15.53 WIB
Agenda :
1. Approval of Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as Ratification of Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2025, and Grant of Release and Discharge of Liability (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the Management Actions of Company and the Board of Commissioners for the Supervisory Actions performed during the Financial Year of 2025.
 2. Determination of Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2025.
 3. Determination of Salary/Honorarium Including Facilities and Allowances for the Financial Year 2026 and Remuneration for Performance for the Financial Year 2025 Determined for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 4. Appointment of the Public Accountants at the Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2026 and the Financial Statements of the PUMK Program for the Financial Year 2026.
 5. Delegation of authority to approve the Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2026–2030 and the Annual Work Plan and Budget (RKAP) for 2027, including any amendments thereto, from the General Meeting of Shareholders to the party appointed by the General Meeting of Shareholders.
 6. Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from Bank BRI Social Bond I Phase I 2025 and Social Bond I Phase II 2026
 7. Amendments to the Company's Articles of Association.

B. Chairman of the Meeting and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The meeting was chaired by Kartika Wirjoatmodjo (President Commissioner), in accordance with the Board of Commissioners' Letter No. R.38-KOM/03/2026 dated March 31, 2026, and was attended in person by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

Board of Commissioners

- | | | |
|---|---|----------------------|
| President Commissioner | : | Kartika Wirjoatmodjo |
| Vice President Commissioner/ Independent Commissioner | : | Parman Nataatmadja |
| Commissioner | : | Helvi Yuni Moraza |
| Commissioner | : | Awan Nurmawan Nuh |
| Independent Commissioner | : | Edi Susianto |
| Independent Commissioner | : | Lukmanul Khakim |

Board of Directors

President Director	:	Hery Gunardi
Vice President Director	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Director of Legal & Compliance	:	Mahdi Yusuf
Director of Operations	:	Hakim Putratama
Director of Network & Retail Funding	:	Aquarius Rudianto
Director of Treasury & International Banking	:	Farida Thamrin
Director of Micro	:	Akhmad Purwakajaya
Director of Commercial Banking	:	Alexander Diplo Paris Y.S.
Director of Consumer Banking	:	Aris Hartanto
Director of Finance & Strategy	:	Ahmad Royadi
Director of Risk Management	:	Ety Yuniarti
Director of Information Technology	:	Saladin Dharma Nugraha Effendi

C. Attendance of Shareholders

The shares who are present and/or represented at the Meeting amount to 128,446,044,306 shares or representing 85.303% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

D. Meeting Resolutions Mechanism

The resolution of the Meeting shall be adopted by consensus. In the absence of consensus, resolutions shall be made through voting.

E. Independent Vote Counting Party

The counting of votes as the basis of Meeting's resolutions was conducted by PT Datindo Entrycom as the Share Registrar. Furthermore, the validation is executed by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

F. Question and/or Opinions Session, and Voting Result in the Meeting

Shareholders or their Proxies were given the opportunity to submit questions and/or opinions for each Meeting Agenda. The number of Shareholders or their proxies, both attending physically and/or electronically, that submitted questions and/or opinions during the Meeting, as well as the results of the voting, including votes submitted via e-Proxy through eASY.KSEI, are as follows:

Agenda	Affirmative Votes	Dissenting Votes	Abstain	Total of Affirmative Votes*	Questions/ Opinions
First	125,299,296,274 votes or representing 97.550% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	1,995,681,102 votes or representing 1.553% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	1,151,066,930 votes or representing 0.896% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	126,450,363,204 votes or representing 98.446% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	4 (four)
Second	127,605,198,985 votes or representing 99.345% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	802,522 votes or representing 0.0006248% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	840,042,799 votes or representing 0.654% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	128,445,241,784 votes or representing 99.999% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	- (none)
Third	126,460,739,929 votes or representing 98.454% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	1,074,625,338 votes or representing 0.836% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	910,679,039 votes or representing 0.708% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	127,371,418,968 votes or representing 99.163% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	- (none)

Fourth	124,300,688,911 votes or 96.772% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	2,106,473,006 votes or 1.639% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	2,038,882,389 votes or 1.587% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	126,339,571,300 votes or 98.360% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	- (none)
Fifth	117,107,643,417 votes or 91.172% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	9,299,538,176 votes or 7.240% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	2,038,862,713 votes or 1.587% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	119,146,506,130 votes or 92.759% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	- (none)
Sixth	This agenda is for reporting purpose only. Therefore, the Company did not conduct any voting for this Meeting resolution.				- (none)
Seventh	118,268,631,310 votes or 92.076% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	9,321,883,471 votes or 7.257% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	855,529,525 votes or 0.666% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	119,124,160,835 votes or 92.742% of total shares with valid voting rights present in the Meeting	- (none)

Remarks:

*)In accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation ('POJK') No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the votes of Abstain are deemed to cast the same vote as the majority vote of the Shareholders casting votes. Therefore, in accordance with the calculation system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registrar, the number of Abstain votes are added to the number of Affirmative votes.

G. Resolutions of the Meeting

FIRST AGENDA

1. Approved the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year of 2025, which ended on December 31, 2025.
2. Ratified:
 - a. The Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2025 ended on December 31, 2025, which had been audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti & Surja (a member of the Firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with Report Number 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 dated February 26, 2026 with a fair opinion in all material respects; and
 - b. The Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2025 ended on December 31, 2025 which has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (a member of the Firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with Report No.00290/2.1505/AU.2/10/1865-1/1/III/2026 dated March 27, 2026 with a fair opinion in all material respects.
3. Following the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners', and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Micro & Small Enterprises Funding Program (PUMK) Financial Statements, all for the Financial Year of 2025 ending on December 31, 2025, the GMS grants full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervision actions of the Company carried out during the Financial Year of 2025 ending on December 31, 2025 provided that such actions do not constitute as criminal offense and were reflected in the report mentioned above.

SECOND AGENDA

Approved and determined the appropriation of the Company's Consolidated Net Profit attributable to owners of the parent entity for the Financial Year of 2025 in amount of IDR56.652.383.686.675,10 (fifty-six trillion six hundred fifty-two billion three hundred eighty-three million six hundred eighty-six thousand, six hundred seventy-five rupiah and ten cents) as follows:

1. An Amount of IDR52.102.414.608.484,00 (fifty-two trillion one hundred two billion four hundred fourteen million six hundred eight thousand four hundred eighty-four rupiah) or IDR346,00 (three hundred forty-six rupiah) per share determined as Cash Dividend. This amount included the interim dividend previously distributed to Shareholders on January 15, 2026, totaling IDR20.632.254.718.348,00 (twenty trillion six hundred thirty-two billion two hundred fifty-four million seven hundred eighteen thousand three hundred forty-eight rupiah) or IDR137,00 (one hundred thirty-seven rupiah) per share. Therefore, the remaining cash dividend to be distributed to Shareholders is IDR31.470.159.890.136,00 (thirty-one trillion four hundred seventy billion, one hundred fifty-nine million, eight hundred ninety thousand, one hundred thirty-six rupiah) or IDRp209,00 (two hundred nine rupiah) per share to be paid under the following terms:
 - a. Dividends for the Financial Year of 2025 shall be distributed proportionally to each Shareholders whose name were recorded in the Register of Shareholders as of the recording date.
 - b. The Board of Directors was granted the authority with the right of substitution, to:
 - i. Determine the schedule and procedures related to the payment of dividends in accordance with applicable regulations;
 - ii. Withhold dividend tax in accordance with applicable tax regulations; and
 - iii. Undertake other necessary technical matters in accordance with the applicable regulations.
2. An amount of IDR4.549.969.078.191,10 (four trillion five hundred forty-nine billion nine hundred sixty-nine million seventy-eight thousand one hundred ninety-one rupiah and ten cents) was allocated as retained earnings.

THIRD AGENDA

Approving the granting of authority to:

1. The majority of Series B Shareholder or its proxy to determine the members of the Board of Commissioners'; and
2. The Board of Commissioners, subject to prior written approval from the majority Series B Shareholder or its proxy, to determine the members of the Board of Directors', the salaries/honorariums, along with facilities and allowances for the Financial Year of 2026, as well as performance-based remuneration for the Financial Year of 2025, in accordance with applicable regulations.

FOURTH AGENDA

1. Approving the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm Purwanto Susanti & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network) to audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro & Small Enterprises Funding Program (PUMK), and other reports for the Financial Year of 2026;
2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the majority Series B Shareholder, to:
 - a. Appoint a Public Accountant from a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within the Financial Year of 2026 for the purposes and interests of the Company; and
 - b. Determine the audit fees and other terms and conditions for such Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a substitute Public Accountant from a Substitute

Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Purwanto Susanti & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network), for any reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year of 2026 and/or other periods within Financial Year of 2026, as well as the Financial Statements of the PUMK Program for Financial Year of 2026, including determining the audit fees and other terms and conditions for such substitute Public Accountant.

FIFTH AGENDA

Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the majority Series B Shareholder or its proxy, to approve the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2026-2030 and the Company's Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2027, including any amendments thereto. The approval of the Company's 2026-2030 RJPP and 2027 RKAP, including any amendments, shall be carried out in accordance with good corporate governance and prevailing regulations, with due regard to fairness and transparency, and shall have been coordinated with the Series A Dwiwarna Shareholder or its proxy to ensure alignment with Government policies.

SIXTH AGENDA

The Meeting accepts the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the BRI Social Bonds I Phase I Year 2025 and the BRI Social Bonds I Phase II Year 2026.

SEVENTH AGENDA

1. Approving the amendment to the Company's Articles of Association in connection with the reclassification of the Company's shares, namely the conversion of 806,109,768 (eight hundred six million, one hundred nine thousand, seven hundred sixty-eight) Series B shares owned by the Republic of Indonesia through the State-Owned Enterprise Regulatory Body into Series A Dwiwarna Shares, in order to comply with Law No.16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Approving the amendment to the relevant provisions of the Company's Articles of Association related to the resolution under item 1 above.
3. Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the resolution of the Seventh Agenda of this Meeting, including to compose and restate the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, as well as amending the Company's data, and to submitting the same to the competent authorities to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Company's Articles of Association and amendment in the Company's data, as well as to undertake all necessary and appropriate actions for such purposes without exception, including making any additions and/or amendments to the said amendment of the Articles of Association if required by the competent authorities.

H. Schedule and Procedure for the Distribution of Cash Dividend for the Financial Year 2025

In accordance with the resolutions of the Meeting on the Second Agenda, the Company hereby announces that the Company will distribute Cash Dividend for the Financial Year of 2025 to Shareholders amounting IDR52,102,414,608,484.00 or Rp 346.00 per share. This amount includes the Interim Dividend previously distributed to Shareholders on January 15, 2026 amounting IDR20,632,254,718,348.00 or IDR137.00 per share. Therefore, the remaining cash dividend which will be distributed to the Shareholders is in the total amount of IDR31,470,159,890,136.00 or **IDR209.00** per share

DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE

No	Description	Date
1	Last date of the Trading Period with Dividend Rights (<i>cum Dividend</i>): - Regular and Negotiated Market - Cash Market	April 20, 2026 April 22, 2026
2	First date of the Trading Period without Dividend Rights (<i>ex Dividend</i>): - Regular and Negotiation Market - Cash Market	April 21, 2026 April 23, 2026
3	Record date of Shareholders entitled to Dividend (<i>Recording Date</i>)	April 22, 2026
4	Payment Date	May 8, 2026

DIVIDEND PAYMENT PROCEDURES

1. Cash Dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders and/or Company's Shareholders recorded in the Securities Sub-Account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ('**KSEI**') as of the close of trading on April 22, 2026 (Recording Date).
2. For Shareholders whose shares are held in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be made through KSEI and be distributed to the Customer Fund Account ('RDN') at Securities Company and/or Custodian Bank on May 8, 2026. The payment receipt of the cash dividend will be provided by KSEI to shareholders through their respective Securities Companies and/or Custodian Banks. For Shareholders whose shares are not held in KSEI's Collective Custody ('**Script Shareholders**'), the cash dividend will be transferred directly to the respective Shareholders' bank accounts.
3. The Cash Dividend will be subject to taxation in accordance with the prevailing tax laws and regulations, with the following explanation below:
 - a. The Cash Dividends will be excluded from taxable income if received by shareholder of the domestic corporate taxpayer ('**WP Badan DN**') and the Company will not withhold Income Tax ('**PPh**') on the Cash Dividend paid to the WP Badan DN.
 - b. In accordance with the Government Regulation No.9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business, Minister of Finance Regulation No.18 of 2021 and its amendments (PMK 18/2021), and the relevant tax regulation, the Cash Dividend received by Shareholders of Domestic Individual Taxpayers ('**WPOP DN**') shall be excluded from taxable income provided that such dividend are reinvested within the territory of the Republic of Indonesia. For WPOP DN who do not satisfy the reinvestment requirements, the relevant the dividend shall be subject to PPh in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, and such PPh must be self-assessed and paid by by the respective WPOP DN.
 - c. For Shareholders who are Foreign Taxpayers, whose tax withholding will be based on the applicable Double Taxation Avoidance Agreement ('**P3B**'), must comply with the requirements of the Director General of Taxes Regulation No.PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for the Implementation of Double Taxation Avoidance Agreement, and must submit the required DGT Form/Certificate of Domicile ('SKD') that has been uploaded to the Directorate General of Taxes system to KSEI or Securities Administration Bureau, in accordance with the applicable submission deadlines set by KSEI. In the absence of this document, the Dash Dividend payment shall be subject to Article 26 of Income Tax at a rate of 20%.

4. The Company's Shareholders may obtain confirmation of Cash Dividend payments through their respective securities company and/or custodian bank where the Company's shareholders open a securities account, then the Company's Shareholders are responsible for reporting the receipt of such dividends in their tax filings in the relevant tax year in accordance with applicable tax laws and regulations.
5. In the event there are tax-related issues or claims later for Cash Dividends that have been paid to and received by Shareholders whose shares are held in the collective custody of KSEI, such matters should be resolved through the respective securities company and/or custodian bank where the Shareholders open securities accounts based on to the applicable tax provisions.

Jakarta, April 13, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BOARD OF DIRECTORS

Attachment

Agenda	Share Holder/Number of Share(s)	Statement/Opinion
1	The State-Owned Enterprises Regulatory Body of the Republic of Indonesia as Series A Dwiwarna Shareholder	<p>In order to optimize the Company's performance and improve the effectiveness of supervision over PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/"BRI", we hereby convey the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The performance achievements of BRI in 2025 reflect the collective efforts of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of BRI. We note a number of positive achievements during 2025, including loan growth, CASA growth, and well-maintained Cost of Funds, accompanied by efforts to strengthen loan quality throughout the year. However, we also note the increase in expenses, particularly operating expense and provisioning costs, which have significantly pressured profit achievement in 2025. In this regard, Management is expected to strengthen credit risk management, improve asset quality, and optimize cost efficiency, so that BRI performance in the coming periods can improve further. 2. Considering the evolving global dynamics, including issues related to security, trade, investment, and other factors closely linked to BRI's business, we request the Board of Directors and the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> a. Conduct optimal identification and mitigation of risks affecting BRI's business and performance; b. Assess and anticipate both direct and indirect impacts of such global developments in the short term, as well as potential longer-term implications that may influence global economic policies and conditions, which in turn may affect BRI's business and performance; c. In executing business plan, ensure that priority is given to maintaining BRI's financial soundness, applying prudent credit risk management, and upholding Good Corporate Governance practices. 3. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to follow up on all findings and recommendations from both internal and external auditors to prevent recurrence in future periods, and to ensure continuous improvement in internal control systems and Corporate Governance practices. <p>Thank you for your attention and cooperation.</p>
1	PT Danantara Asset Management as the Majority Series B Shareholder	<p>As part of the implementation of PT Danantara Asset Management's role as the SOE Operational Holding, in order to enhance the performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/"BRI", we hereby convey the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Appreciation: We would like to express our appreciation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of BRI for their solid performance during the Financial Year of 2025. Amid domestic liquidity

		<p>pressures and global geopolitical dynamics, the Company (Bank Only) recorded loan growth of 10,43%, CASA ratio growth of 5,0%, and improvement in Cost of Funds to 3,27%.</p> <p>2. Key Areas for Performance Improvement: The following areas require the attention of the Board of Directors and the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Loan Growth: The Company is expected to maintain healthy loan growth and profitability, while further exploring credit opportunities in non-micro segments. b. Funding structure: Strengthen the funding base and continuously increase low-cost retail funding to ensure liquidity stability and market confidence. c. Operational Efficiency: Enhance cost efficiency strategies and optimize other operating income (such as fee-based income and loan recovery income) to mitigate pressure on interest margin. d. Asset Quality: Maintain asset quality through more selective loan disbursement and prudent risk management. e. Risk Management: Strengthen capabilities in managing non-performing loans and ensure adequate provisioning levels. f. Digital Services: Enhance reliable, user-friendly, and secure digital banking services, including cybersecurity aspects. g. Strategic Initiatives: Accelerate the implementation of streamlining initiatives while upholding Good Corporate Governance (GCG) principle. h. Sustainable Financing: Maintain commitment to ESG initiatives, both in loan disbursement and debt issuance, in line with green financing principles. <p>We appreciate your attention and cooperation.</p>
1	Hengky F	<p>Question:</p> <p>As presented in the data, Indonesians are already living on debt, savings, and pawning goods. Coupled with the current geopolitical situation, please reduce lending interest rates</p> <p>Remarks:</p> <p>Not relevant.</p>
1	Andre	<p>Question:</p> <p>What are the main factors behind the increase in loan provisions? Is this still related to COVID-19 legacy accounts. Or is it driven by a broader increase in NPL within the MSME portfolio? Or is the Company facing challenges in acquiring low-cost deposits?</p> <p>Answer:</p> <p>The increase in operating expenses was primarily driven by higher provisioning costs (CKPN), especially loan provision that was from the loan disbursed and affected by the COVID-19 pandemic.</p>